

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan pada judul penelitian ini, yaitu “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun Periode 2015-2022*” pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan desain penelitian konklusif dengan bentuk penelitian desain konklusif kausal. Penelitian konklusif kausal adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang berfungsi sebagai penyebab (variabel bebas) dan variabel mana yang berfungsi sebagai variabel akibat (variabel tergantung).<sup>2</sup>

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian kuantitatif sangat berkaitan dengan populasi dan sampel serta teknik *sampling*. Sehingga, dapat ditentukan siapa yang menjadi subjek penelitian dan jumlah subjek penelitian. Populasi adalah

---

<sup>1</sup>Ananta Wikrama Tungga, dkk (2014), *Metodologi Penelitian Bisnia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal. 11

<sup>2</sup>Jonathan Sarwono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kulitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Medio), hal. 82.

sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Anggota populasi disebut dengan elemen populasi.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.

Sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel nonprobabilitas yakni pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak.<sup>5</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* (desain non probabilitas kesesuaian) yakni memilih unit analisis dengan cara yang dianggap sesuai oleh peneliti<sup>6</sup> dengan kriteria:

1. Bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.
2. Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dan untuk periode 2015-2022.
3. Bank umum syariah yang mengungkapkan data mengenai *Good Corporate Governace*.

Sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Aladin Syariah
2. PT Bank Rakyat Indonesia
3. Bank BTPN Syariah

---

<sup>3</sup>Ruko Jambusari (2010), *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal. 103

<sup>4</sup>Jonathan Sarwono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 110..

<sup>5</sup>Ruko Jambusari (2010), *Metodologi Penelitian* ..... hal. 107.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 115.

#### 4. PT bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022 terdapat 4 bank umum syariah. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 32.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni data yang sudah ada sehingga tidak perlu mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dapat digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah-masalah yang akan diteliti.<sup>7</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah variabel *independen* yang terdiri dari mekanisme *Good Corporate Governancy* yang meliputi dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit. Sedangkan variabel *dependen* (variabel terikat) yang dikaji dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (*returnonassets*).

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi, sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, *cinderamata*, jurnal kegiatan dan sebagainya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Jonathan Sarwono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif* ....., hal. 122.

<sup>8</sup>Ananta Wikrama Tungga, Kamang Adi Kurniawan Saputro dan diota Prameswari Vijaya, (2014), *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal. 32.

Data yang diperoleh dari :

1. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. <https://aladinbank.id>
3. <https://bri.co.id>
4. <https://www.btpnsyariah.com>
5. <https://panindubaisyariah.co.id>.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Prasyarat Analisis Data Uji (Uji Normalitas)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual memiliki dua metode yakni metode grafik dan metode uji *onesamplekolmogrof-sminov*.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan metode yang kedua yakni metode uji *onesamplekolmogrof-sminodengan* data residual berdistribusi normal jika signifikan  $> 0,05$ .<sup>10</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Apabila terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat permasalahan multikolinearitas (multiko). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Ce Gunawan (2020), *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah data Penelitian*, (Sleman: Deepublish), hal. 109

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 114.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 119.

Cara melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai (VIF) dan *tolerance* dengan ketentuan, jika nilai VIF dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individu ( $r^2$ ) dengan nilai determinan serentak ( $R^2$ ) yakni jika  $(r^2) < (R^2)$ , maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel *independen*.<sup>12</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem outokorelasi. Metode pengujian ini dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (*DW test*).<sup>13</sup> Dasar nilai yang digunakan untuk pengambilan keputusan yakni:<sup>14</sup>

1. Jika  $d$  lebih kecil dari pada  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis ditolak, artinya terdapat outokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis diterima yang berarti tidak ada korelasi.
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal. 123.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 125.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 128.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdeteksi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Apabila varian berbeda dari satu pengamatan kepengamatan lainnya, maka disebut heteroskedastisitas.<sup>15</sup>

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau model yang baik adalah yang homokedastisitas. Metode yang digunakan adalah metode grafik, dimana apabila titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terdeteksi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

## 2. Uji Statististik

### a. Uji t dan Uji Signifikan

Uji t merupakan uji untuk mengukur seberapa besar pengaruh signifikan variabel independen itu sendiri terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh individu variabel independen dengan variabel dependen. Adapun ukuran dalam pengujian, sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima, variabel independen itu sendiri

---

<sup>15</sup>*Ibid.*,

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal 135.

<sup>17</sup>Ce Gunawan (2020), *Mahir Menguasai SPSS* ..... hal. 162

tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Adapun berdasarkan tingkat signifikan.

1. Jika tingkat signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika tingkat signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

#### **b. Uji Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen (variabel Y) dengan kombinasi dua atau lebih variabel independen (variabel X).<sup>18</sup> Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

$$Y_{it} = \text{ROA}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$\beta_0 = \text{Koefisien Variabel Independen}$$

$$\beta_1 X_{1it} = \text{Dewan Komisaris}$$

$$\beta_2 X_{2it} = \text{Dewan Direksi}$$

$$\beta_3 X_{3it} = \text{Komite Audit}$$

$$e = \text{Error Term}$$

---

<sup>18</sup>Imam Machali (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif*, ....., hal. 153.

Untuk menguji apakah model persamaan regresi signifikan atau tidak dapat diuji dengan melihat probabilitas pada kolom *sif* dengan ketentuan:<sup>19</sup>

1. Nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model persamaan regresi signifikan.
2. Nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model persamaan regresi tidak signifikan.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 158.